



FRAMING MEDIA DALAM PERINGATAN HUT LVRI TAHUN 2026 : VETERAN DAN SOLIDARITAS BENCANA

Media Framing in the 2026 LVRI Anniversary Commemoration: Veterans and Disaster Solidarity

Barmuddin
Maudhy Satyadharm
Tina Trisarana Silondae
Mahdar

DPD Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara
PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara
Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara
maudhymaudhy@gmail.com

ABSTRAK: Peringatan Hari Ulang Tahun Legiun Veteran Republik Indonesia (HUT LVRI) tahun 2026 tidak hanya dimaknai sebagai agenda seremonial mengenang jasa para veteran, tetapi juga sebagai momentum strategis untuk memperkuat solidaritas kebangsaan dalam menghadapi berbagai bencana yang kerap melanda Indonesia. Media massa memiliki peran sentral dalam membingkai (framing) peringatan tersebut, baik dalam merepresentasikan figur veteran sebagai simbol nasionalisme maupun dalam mengaitkannya dengan isu solidaritas bencana. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana media membingkai peringatan HUT LVRI 2026 dengan fokus pada narasi veteran dan solidaritas bencana. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis framing dengan pendekatan kualitatif terhadap pemberitaan media cetak dan daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media memberitakan pemaknaan HUT ke-69 LVRI sebagai momentum strategis yang melampaui seremoni simbolik. Veteran diposisikan sebagai aktor moral yang relevan dalam menjawab tantangan sosial kontemporer, khususnya bencana dan perubahan generasi.

Kata kunci: Analisis Framing, Bencana, HUT LVRI, Solidaritas Bencana, Veteran

ABSTRACT: The 2026 Anniversary of the Indonesian Veterans Legion (LVRI) is not only seen as a ceremonial event to commemorate the services of veterans, but also as a strategic opportunity to strengthen national solidarity in the face of the various disasters that frequently strike Indonesia. The mass media plays a central role in framing the commemoration, both in representing veteran figures as symbols of nationalism and in linking them to issues of disaster solidarity. This study aims to analyse how the media framed the 2026 LVRI Anniversary commemoration, focusing on veteran narratives and disaster solidarity. The research results show that the media reported on the meaning of the 69th anniversary of LVRI as a strategic momentum that goes beyond symbolic ceremonies. Veterans are positioned as relevant moral actors in addressing contemporary social challenges, particularly disasters and generational change.

Keywords: Framing Analysis, Disaster, LVRI Anniversary, Disaster Solidarity, Veterans

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sejarah panjang perjuangan

kemerdekaan sekaligus tingkat kerawanan bencana yang tinggi. Kondisi geografis yang berada pada cincin api Pasifik,

keberagaman sosial budaya, serta dinamika pembangunan nasional menjadikan kesiapsiagaan, persatuan, dan ketangguhan masyarakat sebagai faktor penting dalam menjaga keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. (Armawi, 2020; Kusuma et al., 2024; Yulianto et al., 2021). Dua realitas ini membentuk karakter bangsa yang sarat dengan nilai perjuangan, ketangguhan, dan solidaritas sosial. Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) sebagai organisasi yang menaungi para pejuang kemerdekaan dan veteran perang memiliki posisi simbolik yang kuat dalam memori kolektif bangsa (Satyadharma & Erfain, 2022; Zulfitri & Fitrisia, 2020).

Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) LVRI setiap tahunnya menjadi momentum penting untuk merefleksikan nilai-nilai perjuangan tersebut. Kegiatan ini juga memperkuat semangat kebangsaan, patriotisme, serta penghormatan kepada para veteran.

Pada tahun 2026, peringatan HUT LVRI berlangsung dalam konteks sosial yang dinamis, ditandai dengan meningkatnya frekuensi bencana alam maupun non-alam serta tantangan kebangsaan di era globalisasi dan digitalisasi media. Adapun tema HT LVRI Tahun 2026 yaitu Dengan Semangat Kebersamaan LVRI Peduli Bencana dan Maju Berjuang Bersama Rakyat Membangun Negeri Menuju Indonesia Emas (veteranri.go.id, 2025b)



Gambar 1 Situasi di Kecamatan Pinto Rime Gayo. Kabupaten Bener Meriah, Aceh, akibat banjir

Sumber : Wijaya (2025)

Dalam konteks ini, media massa memainkan peran strategis sebagai aktor yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk cara pandang publik terhadap peristiwa sosial melalui proses framing (Peranginangin et al., 2025).

Media tidak sekadar melaporkan peringatan HUT LVRI, tetapi juga memilih aspek tertentu untuk ditonjolkan, termasuk keterkaitannya dengan isu solidaritas bencana. Framing ini memperluas makna peringatan yang semula bersifat seremonial menjadi refleksi aktual terhadap kondisi sosial yang dihadapi masyarakat (Annisa, 2025). Selain itu, pilihan sudut pandang tersebut berkontribusi membangun narasi kolektif bahwa semangat juang veteran tidak berhenti pada sejarah perjuangan fisik, tetapi relevan dalam aksi kemanusiaan menghadapi bencana (Satyadharma et al., 2023). Dengan demikian, media berperan aktif membentuk kesadaran publik dan memperkuat legitimasi nilai solidaritas sosial.

Framing media menjadi penting karena memengaruhi bagaimana publik memaknai peran veteran di masa kini (Anwar et al., 2025; Kusumaningsih, 2024). Melalui penekanan tertentu, media dapat membentuk citra veteran tidak hanya sebagai simbol sejarah, tetapi juga sebagai agen moral dan sosial yang masih berkontribusi bagi masyarakat.

Cara media membingkai isu ini memengaruhi tingkat empati, penghargaan, dan dukungan publik terhadap veteran. Pemberitaan yang positif, edukatif, dan berimbang dapat memperkuat citra veteran sebagai teladan perjuangan bangsa, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menghormati jasa para pejuang dalam kehidupan nasional. (Satyadharma & Anwar, 2025).

Veteran tidak lagi semata diposisikan sebagai aktor sejarah masa lalu, tetapi juga sebagai sumber nilai moral, inspirasi solidaritas, dan teladan dalam menghadapi krisis kebencanaan. Pengalaman, kedisiplinan, semangat pengabdian, serta ketangguhan yang mereka miliki dapat

menjadi rujukan bagi masyarakat dalam membangun kesiapsiagaan, memperkuat kepedulian sosial, dan meningkatkan ketahanan komunitas menghadapi berbagai tantangan.

Dengan demikian, kajian mengenai framing media dalam peringatan HUT LVRI 2026 menjadi relevan untuk memahami bagaimana media mengonstruksi narasi veteran dan solidaritas bencana dalam ruang publik.

Media berperan penting dalam membingkai bencana dan respons masyarakat terhadapnya (Ismail & Resa, 2024; Puspitasari, 2020; Rofiyanti et al., 2024). Melalui framing tertentu, media dapat mendorong empati, kepedulian, dan partisipasi publik. Pengaitan isu veteran dengan solidaritas bencana berpotensi memperkuat pesan moral tentang pengorbanan, kebersamaan, dan ketahanan nasional.



Gambar 2 DPP LVRI berkunjung ke lokasi bencana

Sumber : veteranri.go.id (2025a)

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa realitas sosial yang disajikan media merupakan hasil konstruksi, bukan refleksi objektif semata. Proses seleksi informasi, penentuan sudut pandang, serta penekanan isu tertentu turut membentuk pemahaman dan persepsi publik.

Oleh karena itu, analisis framing digunakan untuk mengkaji bagaimana media memilih, menekankan, dan mengaitkan isu veteran dengan solidaritas bencana serta membentuk persepsi publik terhadap nilai

kemanusiaan dan kebangsaan yang diusung..

Fokus penelitian diarahkan pada pertanyaan: bagaimana media membingkai peringatan HUT LVRI 2026, dan apa implikasi framing tersebut terhadap pemaknaan veteran dan solidaritas bencana di masyarakat?

METODA

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Pendekatan tersebut dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai pemberitaan perayaan HUT LVRI Tahun 2026 yang diselenggarakan dalam suasana sederhana karena solidaritas terhadap bencana yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia Awal November 2025.

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif, yaitu metode yang bertujuan menghimpun dan menguraikan informasi secara menyeluruh terkait objek kajian dalam kurun waktu tertentu guna memperoleh gambaran faktual, sistematis, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. (Bungin, 2009).

Adapun objek penelitian ini adalah kumpulan berita pada media nasional yang mengulas rangkaian kegiatan perayaan HUT LVRI Tahun 2026 yang diselenggarakan dalam suasana sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep framing yang dikemukakan oleh Robert M. Entman, sebagaimana diuraikan oleh Eriyanto (Simatupang, 2021), menjelaskan cara media melakukan proses seleksi dan penataan realitas sosial.

Framing dipahami sebagai strategi media dalam mengemas informasi dalam konteks tertentu sehingga suatu isu tampak lebih dominan dibandingkan isu lainnya.

Dominasi suatu isu bukan semata ditentukan oleh fakta, tetapi oleh cara fakta tersebut dikonstruksi dan dihubungkan dengan nilai, kepentingan, serta situasi sosial yang berkembang (Thabrani, 2022).

Oleh karena itu, framing berperan signifikan dalam membentuk agenda publik, memengaruhi persepsi, dan menentukan cara masyarakat memahami realitas sosial yang diberitakan (Devita et al., 2025).

Menurut Entman (Simatupang, 2021), model framing terdiri atas empat elemen utama, yaitu:

- Pendefinisian Masalah (*Define Problems*)**, yakni cara media menafsirkan dan merepresentasikan suatu peristiwa sehingga membentuk fokus perhatian serta pemahaman audiens terhadap isu yang diberitakan.
- Identifikasi Penyebab (*Diagnose Causes*)**, yang menekankan pada penentuan aktor atau faktor yang dipersepsikan sebagai penyebab utama munculnya peristiwa atau masalah termasuk konteks sosial, politik, maupun budaya yang melatarbelakanginya.
- Evaluasi Moral (*Make Moral Judgment*)**, yaitu pemberian penilaian normatif terhadap peristiwa atau tindakan tertentu, apakah dipandang positif atau negatif berdasarkan nilai sosial dan moral yang berlaku dalam masyarakat serta media.
- Rekomendasi Penanganan (*Treatment Recommendation*)**, yang berisi alternatif solusi atau langkah-langkah yang dianggap tepat untuk menyelesaikan persoalan yang diberitakan guna mendorong perubahan, perbaikan, atau penyelesaian masalah secara efektif.

Berdasarkan temuan penelitian, analisis framing terhadap pemberitaan mengenai peringatan HUT LVRI Tahun 2026 yang dipublikasikan oleh media nasional dilakukan dengan menggunakan model framing Entman, sebagaimana diuraikan pada bagian berikutnya.

Tabel 1 Analisis Framing Pemberitaan 1

Berita	https://www.suaramuda.com/2026/01/hut-ke-69-lvri-veteran-tulungagung.html (suaramuda.com, 2026)
Perangkat Entman	

<i>Define Problem</i>	Media membingkai HUT ke-69 LVRI bukan sekadar seremoni, melainkan momentum doa bersama dan solidaritas kemanusiaan merespons bencana, menekankan relevansi veteran dalam isu sosial kontemporer nasional. Pemberitaan tersebut juga menunjukkan peran veteran sebagai penggerak kepedulian sosial, penguat persatuan masyarakat, serta simbol ketangguhan bangsa menghadapi berbagai tantangan dan krisis.
<i>Diagnosis Cause</i>	Penempatan bencana alam sebagai latar utama berita membentuk pemaknaan bahwa respons veteran melalui doa dan empati merupakan tindakan moral yang relevan dengan situasi darurat nasional. Framing ini menegaskan peran veteran sebagai simbol kepedulian kolektif, sekaligus memperkuat legitimasi nilai kemanusiaan sebagai bagian dari warisan perjuangan bangsa. Selain itu, narasi tersebut mendorong tumbuhnya kesadaran sosial dan semangat gotong royong dalam menghadapi bencana.
<i>Make Moral judgement</i>	Media memberi penilaian positif terhadap sikap veteran, memandang kepedulian dan doa bersama sebagai wujud nilai perjuangan, keteladanan moral, serta solidaritas lintas generasi bangsa Indonesia kini yang terus relevan dalam memperkuat persatuan, menumbuhkan semangat kebangsaan, dan membangun kepedulian sosial di tengah dinamika kehidupan masyarakat modern.
<i>Treatment Recomendation</i>	Berita menyarankan peringatan HUT LVRI diisi aktivitas kemanusiaan, doa, dan empati sosial, sebagai model perayaan bermakna yang relevan dengan tantangan masyarakat Indonesia masa kini, sekaligus mendorong penguatan solidaritas nasional, kepedulian antar sesama, serta partisipasi masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan sosial dan kemanusiaan secara berkelanjutan..

Sumber : Hasil Olah Data (2026)

Tabel 2 Analisis Framing Pemberitaan 2

Berita	https://www.detik.com/sumut/berita/d-8308861/hut-ke-69-lvri-wabup-deli-serdang-kenang-perjuangan-laskar-nkri (Aulia, 2026)
Perangkat Entman	
<i>Define Problem</i>	Berita menafsirkan HUT LVRI sebagai momentum penguatan nilai sejarah dan semangat kebangsaan melalui pengenangan perjuangan laskar NKRI, bukan sekadar perayaan ulang tahun. Media menonjolkan aspek keteladanan veteran dan relevansinya bagi generasi muda
<i>Diagnosis Cause</i>	Media mengaitkan semangat juang dan keteladanan para laskar yang berkorban dalam kondisi sulit sebagai penyebab pentingnya penghormatan terhadap veteran. Peristiwa perjuangan masa lalu diposisikan sebagai akar nilai kebangsaan yang diteruskan hari ini
<i>Make Moral judgement</i>	Berita memberi penilaian positif terhadap veteran, memandang mereka sebagai teladan, pemersatu, dan inspirasi bagi bangsa. Sikap ini diposisikan sebagai sesuatu yang layak dihormati dan diteladani oleh generasi penerus bangsa dalam memperkuat karakter, semangat kebangsaan, serta kepedulian sosial masyarakat.
<i>Treatment Recommendation</i>	Media menyiratkan rekomendasi agar nilai perjuangan dan kepedulian sosial veteran dilanjutkan melalui sinergi dengan pemerintah serta masyarakat, serta mempertahankan semangat kebersamaan dalam membangun negeri menuju Indonesia Emas.

Sumber : Hasil Olah Data (2026)

Tabel 3 Analisis Framing Pemberitaan 3

Berita	https://kepri.info/hut-lvri-dan-ppm-sekda-zulhidayat-sampaikan-apresiasi-jasa-dan-pengabdian-pejuang.html (kepri.info, 2026)
Perangkat Entman	
<i>Define Problem</i>	Berita memaknai HUT LVRI bukan sekadar perayaan ulang tahun, tetapi sebagai momen penghargaan terhadap jasa veteran sekaligus refleksi nilai patriotisme yang relevan dengan pembangunan bangsa dan keberlanjutan komitmen kebangsaan
<i>Diagnosis Cause</i>	Media menempatkan jasa dan pengabdian veteran sebagai penyebab utama pentingnya penghormatan tersebut, menunjukkan bahwa kontribusi mereka terhadap kemerdekaan dan pembangunan menjadi dasar apresiasi pemerintah kota
<i>Make Moral judgement</i>	Framing memberi penilaian positif kuat kepada veteran, memandang pengabdian mereka sebagai teladan moral yang layak dihormati dan dijadikan inspirasi oleh pemerintah serta masyarakat generasi kini dalam memperkuat nilai kebangsaan, persatuan, dan tanggung jawab sosial.
<i>Treatment Recommendation</i>	Berita menyiratkan rekomendasi agar dukungan dan perhatian kepada veteran dilanjutkan secara berkelanjutan, termasuk melalui doa, restu generasi penerus, dan kepedulian nyata untuk kesejahteraan mereka serta penghargaan yang konsisten atas jasa dan pengorbanan bangsa.

Sumber : Hasil Olah Data (2026)

semangat kebangsaan, dan menyiapkan generasi muda menuju Indonesia Emas 2045

Sumber : Hasil Olah Data (2026)

Tabel 4 Analisis Framing Pemberitaan 4

Berita	https://www.kemhan.go.id/po/than/2026/01/09/dirjen-pothan-kemhan-hadiri-syukuran-hut-ke-69-lvri.html (Kemhan RI, 2026)
Perangkat Entman	
<i>Define Problem</i>	Berita menekankan pentingnya menjaga persatuan bangsa dan keutuhan NKRI melalui peringatan HUT LVRI. Masalah utama yang diangkat adalah tantangan pelestarian nilai perjuangan 1945 agar tetap relevan bagi generasi muda dalam pembangunan nasional.
<i>Diagnosis Cause</i>	Penyebab utama dipandang berasal dari tantangan modernisasi dan perubahan generasi yang berpotensi melemahkan semangat kebangsaan. LVRI diposisikan sebagai aktor penting yang menjaga kesinambungan nilai perjuangan,
<i>Make Moral judgement</i>	Veteran dipuji sebagai teladan bangsa yang berjasa merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Kehadiran pejabat Kemhan menegaskan legitimasi moral LVRI sebagai penjaga nilai perjuangan. Nilai syukur, persatuan, dan kejujuran 1945 dinilai luhur serta wajib diwariskan secara konsisten.
<i>Treatment Recommendation</i>	Solusi yang ditawarkan adalah memperkuat dukungan pemerintah terhadap LVRI, mengapresiasi capaian organisasi, serta meneguhkan komitmen bersama menjaga NKRI. Momentum HUT dijadikan sarana memperkuat penghargaan, membangun

Analisis 1 : HUT LVRI Tahun 2026 sebagai momentum penegasan kepedulian LVRI terhadap bencana

Keempat media secara konsisten membingkai HUT ke-69 LVRI bukan sebagai seremoni simbolik, melainkan momentum strategis untuk menegaskan relevansi veteran dalam konteks sosial, kebangsaan, dan kemanusiaan. Masalah utama yang diangkat adalah tantangan menjaga nilai perjuangan di tengah bencana, modernisasi, dan pembangunan nasional, sehingga LVRI diposisikan sebagai aktor moral yang tetap aktual.



Gambar 3 DPP LVRI berkunjung ke lokasi bencana

Sumber : veteranri.go.id (2025a)

Pada analisis ini, berimplikasi pada perubahan pemaknaan veteran di masyarakat dari sekadar simbol sejarah menjadi aktor moral yang relevan dalam merespons persoalan kontemporer, termasuk bencana.

Veteran dipersepsikan bukan hanya sebagai pelaku masa lalu, tetapi sebagai sumber nilai kemanusiaan dan empati sosial yang aktual. Melalui berbagai pesan yang disampaikan media, veteran ditempatkan sebagai figur yang mampu menjembatani nilai perjuangan sejarah dengan kebutuhan masyarakat masa kini, khususnya dalam membangun kepedulian, solidaritas sosial, serta semangat

kebangsaan menghadapi berbagai tantangan nasional dan kemanusiaan. Media juga menempatkan momentum peringatan ini sebagai sarana memperkuat kesadaran kolektif bahwa semangat perjuangan tidak berhenti pada masa perang, tetapi terus diwujudkan melalui kepedulian sosial, dukungan kemanusiaan, serta penguatan solidaritas nasional dalam menghadapi berbagai tantangan kebangsaan yang berkembang.

Analisis 2 :Veteran sebagai sumber teladan dalam kehidupan

Diagnosis sebab dalam seluruh berita menempatkan sejarah perjuangan, bencana alam, serta perubahan generasi sebagai latar utama framing. Media mengaitkan kondisi tersebut dengan pentingnya keteladanan veteran sebagai sumber nilai kebangsaan, solidaritas sosial, dan persatuan. Dengan demikian, penyebab persoalan tidak diarahkan pada LVRI, melainkan pada dinamika zaman yang menuntut penguatan nilai historis. Framing ini mendorong masyarakat memaknai kepedulian terhadap korban bencana sebagai praktik nilai kebangsaan, sehingga solidaritas tidak bersifat spontan semata, melainkan berakar pada identitas nasional. Dalam perspektif ini, bantuan kemanusiaan dipandang sebagai tanggung jawab bersama seluruh elemen bangsa yang mencerminkan semangat gotong royong, persatuan, dan kepedulian sosial sebagai bagian dari karakter nasional yang perlu terus dipelihara dan diwariskan kepada generasi penerus.

Selain itu, media membangun pemahaman bahwa pengalaman dan pengabdian veteran memiliki fungsi edukatif bagi generasi muda dalam menanamkan semangat gotong royong, tanggung jawab sosial, serta komitmen menjaga persatuan bangsa di tengah perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang semakin kompleks (Dani et al., 2025).

Nilai-nilai tersebut menjadi penting karena dapat memperkuat karakter generasi penerus agar tidak kehilangan jati diri kebangsaan, sekaligus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman

tanpa mengabaikan semangat pengorbanan, kepedulian, dan kebersamaan yang diwariskan para pejuang bangsa.

Analisis 3 : Veteran terus mengabdikan kepada bangsa

Pada dimensi penilaian moral dan rekomendasi, media memberikan legitimasi positif yang kuat terhadap LVRI sebagai teladan bangsa. Veteran dipuji atas pengabdian, kepedulian, dan konsistensi nilai perjuangan. Solusi yang ditawarkan berfokus pada penguatan dukungan pemerintah, keberlanjutan perhatian kesejahteraan veteran, pelibatan generasi muda, serta pengisian HUT dengan aktivitas bermakna menuju Indonesia Emas 2045.

Konstruksi media tersebut menunjukkan bahwa pengabdian veteran dipahami sebagai proses yang berkelanjutan dan tidak berakhir setelah masa perjuangan fisik (Baka et al., 2026).. Pengabdian tersebut tetap diwujudkan melalui keteladanan moral, penyampaian nilai-nilai kebangsaan, keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, serta dukungan terhadap upaya memperkuat persatuan dan solidaritas nasional.

Peran para veteran tetap penting sebagai penjaga memori kolektif bangsa, penguat karakter kebangsaan, serta inspirasi dalam membangun masyarakat yang berdaya, peduli, dan berorientasi pada kepentingan nasional melalui pewarisan nilai perjuangan, semangat persatuan, tanggung jawab sosial, serta penguatan kesadaran kebangsaan bagi generasi penerus.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis framing, keempat media secara konsisten memaknai HUT ke-69 LVRI sebagai momentum strategis yang melampaui seremoni simbolik. Veteran diposisikan sebagai aktor moral yang relevan dalam menjawab tantangan sosial kontemporer, khususnya bencana dan perubahan generasi. Framing ini membentuk pemaknaan baru di masyarakat bahwa



solidaritas kemanusiaan dan kepedulian sosial merupakan kelanjutan nilai perjuangan. Dengan demikian, veteran tidak hanya dikenang sebagai pelaku sejarah, tetapi sebagai sumber inspirasi kebangsaan yang aktual dan kontekstual. Media diharapkan terus mengembangkan framing yang konstruktif dengan menampilkan peran veteran dalam isu kemanusiaan dan kebangsaan secara berimbang. Pemerintah dan LVRI perlu memanfaatkan momentum pemberitaan ini untuk memperkuat edukasi nilai perjuangan kepada generasi muda. Selain itu, peringatan HUT LVRI sebaiknya konsisten diisi kegiatan sosial agar solidaritas bencana semakin terinternalisasi dalam masyarakat.

PUSTAKA ACUAN

- Annisa, P. I. (2025). Analisis Framing Pemberitaan Afif Maulana di Instagram Narasinewsroom. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 239–253. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v4i2.4341>
- Anwar, M. T. S., Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Suhendra, E. (2025). Hari Veteran Nasional 2025 dalam Bingkai Media Nasional (Analisis Framing Entman). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(8), 15835–15845. <https://doi.org/https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/4888>
- Armawi, A. (2020). *Nasionalisme dalam Dinamika Ketahanan Nasional*. UGM Press.
- Aulia, D. D. (2026). HUT ke-69 LVRI: Wabup Deli Serdang Kenang Perjuangan Laskar NKRI. *Detik Sumut*. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-8308861/hut-ke-69-lvri-wabup-deli-serdang-kenang-perjuangan-laskar-nkri>
- Baka, W. K., Rianse, U., & Rajulan, M. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Bungin, B. (2009). *Sosiologi Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Dani, W. O. D. P. S., Saipuddin, A., Setiawan, A. G., & Silondae, T. T. A. (2025). Dari Pejuang ke Pendidik Bangsa: Peran LVRI dalam Menyemai Semangat dan Nilai Juang 1945. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(01). <https://doi.org/10.70294/jimu.v4i01.1392>
- Devita, Gultom, Y. C. V., Safitri, N. J., Muhammad, M., & Doho, Y. D. B. (2025). Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik terhadap Kebijakan Pemerintah. *LOKAKOTA Jurnal Kajian Komunikasi*, 1(1), 61–70. <http://jurnal.lokakota.id/index.php/jkk/article/view/6>
- Ismail, I., & Resa, M. (2024). Komunikasi Bencana Dalam Penanganan Banjir Melalui Media Sosial Oleh Diskominfo dan BPBD Kota Makassar. *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 31–43. <https://doi.org/10.47995/jik.v7i1.190>
- Kemhan RI. (2026). Dirjen Pothan Kemhan Hadiri Syukuran HUT ke-69 LVRI. *Kementerian Pertahanan RI*. <https://www.kemhan.go.id/pothan/2026/01/09/dirjen-pothan-kemhan-hadiri-syukuran-hut-ke-69-lvri.html>
- kepri.info. (2026). HUT LVRI dan PPM, Sekda Zulhidayat Sampaikan Apresiasi Jasa dan Pengabdian Pejuang. *Kepri Info*. <https://kepri.info/hut-lvri-dan-ppm-sekda-zulhidayat-sampaikan-apresiasi-jasa-dan-pengabdian-pejuang.html>
- Kusuma, M. S., Wilopo, S. E., & Utami, N. A. (2024). *Bela Negara dalam Penanggulangan Bencana*. Indonesia Emas Group.
- Kusumaningsih, R. (2024). Peran media dalam mempengaruhi opini publik tentang Hukum dan keadilan. *JISHUM Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.57248/jishum.v3i1.459>
- Peranginangin, I. F. D., Lubis, P. R., & Batubara, M. Q. (2025). Dinamika Media Massa dan Perubahan Sosial di Indonesia. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan*



- Sosial*, 9(2), 58.
<https://doi.org/10.30829/komunikologi.v9i2.26943>
- Puspitasari, K. (2020). Kapabilitas dan Kepemimpinan Anies Baswedan dalam Penanganan Banjir Jakarta di Detik.com dan Kompas.com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 221.
<https://doi.org/10.31315/jik.v18i2.3505>
- Rofiyanti, E., Agustina, D., & Firzah, M. (2024). Analisis Peran Media Sosial sebagai Platform Komunikasi dan Penyebaran Informasi Kebencanaan di DKI Jakarta. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 192–201.
<https://doi.org/10.31334/transparansi.v6i2.3366>
- Satyadharma, M., & Anwar, M. T. S. (2025). Long March Andhika PPM Untuk Apresiasi Perjuangan Veteran Dalam Bingkai Media Online Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 6(2), 102–114.
<https://doi.org/10.29303/y8t4wd06>
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127.
<https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Satyadharma, M., Rasidun, L. O., Arifin, M., & Putera, Z. (2023). Pesan Nasionalisme dalam Youtube Bapak Erick Thohir. *Journal on Education*, 06(01), 10653–10661.
- Simatupang, R. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com tentang COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 39–52.
<https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i1.1315>
- suaramuda.com. (2026). HUT ke-69 LVRI, Veteran Tulungagung Pilih Do'a Bersama dan Kepedulian Bencana. *Suara Muda*.
<https://www.suaramuda.com/2026/01/hut-ke-69-lvri-veteran-tulungagung.html>
- Thabrani, A. (2022). Konflik Kepentingan: Konstruksi Media Massa pada Kasus Ketidakadilan Gender (Analisis Teori Relasi Kekuasaan dan Pengetahuan "Power and Knowledge" dari Michel Foucault). *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4(2), 154.
<https://doi.org/10.24198/jkrk.v4i2.40041>
- veteranri.go.id. (2025a). DPP LVRI Salurkan Bantuan Bagi Korban Bencana di Sumatra. *Veteran RI*.
<https://veteranri.go.id/dpp-lvri-salurkan-bantuan-bagi-korban-bencana-di-sumatra/>
- veteranri.go.id. (2025b). LVRI Peringati HUT secara Sederhana, Fokus Kepedulian terhadap Korban Bencana. *Veteran RI*.
<https://veteranri.go.id/lvri-peringati-hut-secara-sederhana-fokus-kepedulian-terhadap-korban-bencana/>
- Wijaya, T. (2025). Catatan Akhir Tahun: Bencana Banjir dan Mitos Kekayaan Sumatera. *Mongabay*.
<https://mongabay.co.id/2025/12/22/catatatan-akhir-tahun-bencana-banjir-dan-mitos-kekayaan-sumatera/>
- Yulianto, S., Apriyadi, R. K., Aprilyanto, A., Winugroho, T., Ponangsera, I. S., & Wilopo, W. (2021). Histori Bencana dan Penanggulangannya di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Keamanan Nasional. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(2), 180–187.
<https://doi.org/10.33369/pendipa.5.2.180-187>
- Zulfitri, Y., & Fitriasia, A. (2020). Veteran Kota Padang: Studi Sosial Ekonomi 1982-2018. *Jurnal Kronologi*, 2(3), 38–49.
<https://doi.org/10.24036/jk.v2i3.48>